

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi data dari madrasah. Temuan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dengan memfokuskan pada strategi guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa. Adapun beberapa deskripsi dan analisis data hasil penelitian dengan fokus penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi guru PAI dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

Perencanaan strategi guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa yang baik dan santun merupakan awal dari sebuah pelaksanaan agar pengembangan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Usaha dalam membuat perencanaan strategi guru PAI di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dilakukan sejak awal, perencanaan sendiri dilakukan oleh kepala madrasah, para guru dan pengurus yayasan. Pengembangan pendidikan juga merupakan salah satu program madrasah dalam meningkatkan karakter religius siswa yang berbudi luhur. Dibekali dengan berbagai kemampuan keagamaan spiritual diharapkan siswa dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat.

Dari hasil wawancara mendalam, peneliti mewawancarai bapak kepala madrasah dalam perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan karakter

religius siswa di MTs Sunan Kalijogo. Dikemukakan oleh bapak Asrori Mustofa M. Ag, selaku kepala madrasah bahwa:

“Perencanaan pengembangannya itu biasanya disusun tiap tahun awal pelajaran kalau disekolah itu kan ada evaluasi diri madrasah itu dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran berarti akhir bulan Juni, evaluasi diri madrasah mengevaluasi satu tahun yang sudah berjalan itu bagaimana nah akhirnya dari ipdm evaluasi madrasah itu nanti akan di buat tindak lanjut dari program-program sebelumnya yang sudah baik mana yang belum baik yang mana nah itu atau yang belum ada yang kira-kira sekolah membutuhkan yang mana nah itulah proses perencanaanya akan di susun untuk dilaksanakan mulai tahun pelajaran baru biasanya di bulan Juli, di bulan Juli nanti sudah ada program baru termasuk disini strategi guru PAI nya yang kemarin misalkan sudah baik akan tetap di tindak lanjuti tetapi kalau kemarin belum baik mungkin belum baik dari sisi pelaksanaan misalkan, maka disitu hasil evaluasi akan mengkondisikan merencanakan merubah hal-hal yang kurang baik menjadi baik”¹⁰⁸.

Perencanaan pengembangan pendidikan di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung dijelaskan oleh bapak kepala madrasah bahwa perencanaan pendidikan dilakukan setiap akhir tahun pada bulan Juni, hal ini juga termasuk dari evaluasi dari program-program madrasah yang sudah dilaksanakan.

Strategi guru PAI termasuk salah satu program penting madrasah karena dengan adanya strategi guru PAI pada siswa diharapkan dapat berdampak baik pada diri siswa, keluarga, maupun masyarakat. Pada evaluasi diri madrasah, program yang sudah dilaksanakan akan di perbaiki dan ditindak lanjuti serta mengadakan perencanaan untuk program yang belum

¹⁰⁸ Wawancara Dengan Bapak Asrori Mustofa Kepala MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, Selasa 12 Januari 2021, Pukul 10.00 Wib.

berjalan dengan baik. Dari evaluasi diri madrasah program-program madrasah akan dilaksanakan pada awal pelajaran baru atau pada bulan Juli.

Adapun rencana dalam mengembangkan strategi guru PAI selain dengan mengadakan evaluasi diri madrasah yaitu dengan mengetes siswa-siswi baru. Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Asrori Mustofa, M. Ag, selaku kepala madrasah bahwa:

“Rencana gagasan pengembangan karakter ini anak-anak mulai masuk di MTs Sunan Kalijogo sudah ada tes masuk. Tes masuk tujuannya untuk memilah milih anak-anak itu penguasaannya terhadap materi secara umum materi keagamaan paling endak kita kondisikan hubungannya dengan strategi guru PAI pengembangannya bagaimana nanti itu bisa diketahui anak-anak yang sudah memiliki dasar-dasar keagamaan yang cukup itu nanti akan masuk ke kelas khusus dibedakan dengan anak-anak yang memang dasar-dasar keagamaannya kurang. Tujuannya dipilah-pilih itu biar anak-anak itu mudah untuk dikembangkan nanti masuk kelas-kelas yang ditentukan itu untuk mendapatkan pendidikan tindak lanjut yang lebih pas. Ada pendidikan diniyah dan keagamaan jadi anak-anak nanti juga dipilah-pilih yang belum bisa membaca Al-Qur’an yang mana nanti dikelompokkelompokkan yang sudah bisa membaca Al-Qur’an dengan yang belum itu dikumpulkan tersendiri nanti langsung masuk di kelas itu mendapatkan pendidikan dasar-dasar pondok pesantren latihan untuk membaca kitab kuning dasar-dasar mabadi awal dan sebagainya belajar membaca dan memaknai dan sebagainya”¹⁰⁹

Dari penjelasan bapak kepala madrasah, rencana awal strategi guru PAI dengan menggunakan tes masuk bagi siswa baru, hal ini bertujuan untuk memilah-milih kemampuan siswa dalam pengetahuan umum maupun pengetahuan spiritual. Dengan diadakannya berbagai kegiatan di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung seperti membaca Al Qur’an dan membaca

¹⁰⁹ Wawancara Dengan Bapak Asrori Mustofa Kepala MTs Sunan Kalijogo Kalidawir, Selasa 12 Januari 2021, Pukul 10.00 Wib.

kitab-kitab dasar dengan mengelompokkan siswa-siswi yang sudah mahir dalam membaca dan memaknai dan yang belum bisa.

Dengan demikian adanya memilah-milih potensi siswa dapat mendukung strategi guru PAI siswa, sehingga dalam pengembangan dan tindak lanjut bagi siswa lebih mudah diketahui. Pengelompokkan siswa dapat mempengaruhi kemampuan siswa agar termotivasi dalam mengembangkan kemampuan dirinya khususnya dalam strategi guru PAI, selain itu guru tidak terlalu dibebani dalam mengembangkan strategi guru PAI siswa karena sudah mengetahui sejauh mana kemampuan siswa.

Perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung dari hasil wawancara oleh peneliti dengan bapak Drs. Salim, selaku guru mengatakan bahwa:

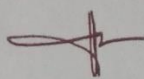
“Pengembangannya ini merupakan program sekolah memang diprogramkan kemudian pengembangannya itu nanti selain itu dicarikan mana yang lebih sesuai dengan lingkungan yang ada di madrasah ini, misalnya kedatangan penceramah untuk mengisi kegiatan siswa, yang sudah ini tetap dipertahankan. Untuk kegiatan selain hari jum’at itu biasanya difokuskan pada pengembangan diri bisanya sholawatan untuk anak-anak yang berpotensi dan mempunyai bakat itu ditaruh untuk menempati ruangan itu ngisi sholawatan. Rencananya ini sudah merupakan program dari sekolah, kalau programnya sekolah yang demikian itu dari keputusan itu seperti kegiatan besar Islam diprogramkan, terus pengembangan diri seperti pembiasaan shalat dan sebagainya itu terus dilakukan ketika bertatap muka sambil mencari hal-hal yang lebih baik, misalnya nanti yaitu pernah kedatangan guru qori’ ini kedatangan selama tiga bulan, program ini nanti bisa terus itu ada lagi program yang dilaksanakan misalnya mendatangkan hafidz hafidzah untuk inspirasi pada anak-anak bagaimana caranya membaca Al-Qur’an dengan baik makhrajnya”.¹¹⁰

¹¹⁰ Wawancara Dengan Bapak Drs. Salim Guru MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, Kami 14 Januari 2021, Pukul 10.00 Wib.

Perencanaan strategi guru PAI dengan mengadakan berbagai kegiatan dengan menyesuaikan kondisi lingkungan di sekitar madrasah, seperti memperingati hari-hari besar Islam dan di isi ceramah dengan menjelaskan hari besar Islam tersebut, kemudian mendatangkan qori', para penghafal Al Qur'an, shalawat banjari bagi siswa yang memiliki potensi, shalat jum'at dan shalat dhuha berjamaah, dan istighasah bersama.

| | | | |
|--------------------|---|----------------------------------|-----------------------------|
| Keterangan: | | Pembina EkstraKurikuler: | |
| Pembina | | Bola Volly | : M. Zayyin Ulwan A, S.Pd |
| Pramuka: | Pramuka Inti: - Asih Hidayati, S.Pd -M. Ardho Al Abror, S.Pd | Drumband | - M. Hasbi Habibi, S.Pd |
| | 7A: Ria Dianawati, S.Pd | Reog Kendang | : Asih Hidayati, S.Pd |
| | 7B: Siti Zulfa Ulinnuha, S.Pd | Sholawat | : Siti Zulfa Ulinnuha, S.Pd |
| | 7C: Faridah Rokhayati, S.Hum | Paskibraka | : - Basroni, S.Pd |
| | 8A: Suprapti, S.Pd | | - M. Ardho Al Abror S.Pd |
| | 8B: Sugeng Wahyudi, S.Pd | Tenis Meja | : Mustakim, S.Pd |
| | 8C: Endriani, S.Pd | | |
| | 9A: M. Hasbi Habibi, S.Pd | Pelajaran Tambahan Kls 9: | |
| | 9B: M. Zayyin Ulwan A, S.Pd | Matematika | : Sugeng Wahyudi, S.Pd |
| | 9C: Basroni, S.Pd | IPA | : Endriani, S.Pd |
| | | Bhs Indonesia | : Suswanti, S.Pd |
| | | Bhs. Inggris | : Faridah Rokhayati, S.Hum |

Kalidawir, 2 Januari 2020
Kepala MTs Sunan Kalijogo


H. ASRORI MUSTOFA, M.Ag
NIP : 19730703 200312 1 001

Gambar 4.1

Data Nama Pembina dan Ekstrakurikuler MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.¹¹¹

¹¹¹ Dokumen Data Nama Pembina dan Jenis Ekstrakurikulerdi MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.



Gambar 4.1

Upacara Dalam Rangka Memperingati Hari Santri di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

Kegiatan spiritual sudah di programkan oleh madrasah dengan mengembangkan strategi guru PAI siswa agar lebih kuat rasa keimanan dan ketakwaan siswa dan berdampak baik bagi siswa serta bermanfaat bagi orang lain. Dikemukakan oleh ibu Fairdah Rokhayati, S. Hum, M, kp. D selaku Waka mengatakan bahwa:

“Pengembangan spiritual itu kita musyawarah dari pihak kurikulum, kepala sekolah, bapak ibu guru, dengan yayasan langsung, jadi kita musyawarah kira-kira untuk kedepan itu kita kembangkan seperti apa”.¹¹²

Jadi perencanaan dalam mengembangkan pendidikan siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, madrasah bermusyawarah dengan berbagai pihak yang terkait dengan madrasah yaitu bapak ibu guru, kepala madrasah, pengurus dan wali murid. Perencanaan sendiri disusun dan direncanakan madrasah yang kemudian dimusyawarahkan dengan wali murid. Dengan berkomunikasi dari berbagai pihak, madrasah dapat

¹¹² Wawancara Dengan Ibu Faridah Rokhayati Waka MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, Selasa 12 Januari 2021, Pukul 09.00 Wib.

mengadakan berbagai kegiatan keagamaan spiritual siswa dapat berjalan efektif dan efisien.

2. Pelaksanaan Strategi guru PAI Dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di Mts Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

Kegiatan di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung seperti shalat jum'at dan shalat dhuhur berjamaah, hal ini dapat meningkatkan keimanan dan rasa tawaduk kepada Allah Swt yang mendukung strategi guru PAI siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Asrori Mustofa, M. Ag, selaku kepala sekolah bahwa;

“Pada hari jum'at itu kan ada program khusus misalkan shalat dhuha kemudian istighasah, shalatnya nanti kan dipraktikkan seperti itu disetiap jum'at pagi, kemudian kalau jum'at siangnya untuk yang laki-laki nanti ikut shalat jum'at di masjid masyarakat dibelakang sekolah ini, untuk yang perempuan nanti shalat berjamaah di musholla sekolah. Jadi ini pembinaan beribadahnya seperti itu jadi bukan cuma diperintah untuk shalat tapi sekolah sendiri mengkondisikan anak-anak untuk diajak shalat secara bersama-sama”¹¹³.

Pelaksanaan strategi guru PAI dilaksanakan dengan melibatkan bapak ibu guru dan masyarakat disekitar madrasah, di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung sendiri melaksakan shalat jum'at berjamaah bagi siswa laki-laki dengan masyarakat di masjid belakang madrasah, sedangkan siswa yang putri shalat dhuhur berjamaah di musholla madrasah. Dengan dukungan dari masyarakat maupun wali murid, madrasah dalam mengembangkan pendidikan terutama strategi guru PAI dapat menanamkan

¹¹³ Wawancara Dengan Bapak Asrori Mustofa Kepala MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, Selasa 12 Januari 2021, Pukul 10.00 Wib.

karakter yang beradab, religius, dan terpuji. Karena pengembangan kepribadian siswa dipengaruhi oleh lingkungan maupun keturunan, namun dengan lingkungan yang budayanya baik, anak akan menirunya karena sebagai teladan baginya.



Gambar 4.2

Dokumentasi Masjid Masyarakat di dekat MTs Sunan Kalijogo
Kalidawir Tulungagung.¹¹⁴

Dikemukakan juga oleh bapak Drs.Salim dalam meningkatkan terlaksananya strategi guru PAI di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung bahwa dalam pelaksanaan strategi guru PAI peran guru sangat penting karena guru yang mengajari siswa di sekolah, guru juga yang membimbing siswa dalam belajar, sehingga kepribadian guru yang shaleh dan baik hati dapat memberikan contoh bagi siswa oleh karena itu dalam

¹¹⁴ Dokumentasi Masjid Masyarakat di Dekat MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

mengarahkan setiap langkah-langkah dari siswa guru sudah memiliki kepercayaan dari siswa dengan kepribadian yang baik. Dari hasil wawancara di kemukaan oleh bapak Drs. Salim selaku guru bahwa:

“Siswa diberikan bimbingan pelaksanaan setelah bimbingan kemudian di berikan contoh pelaksanaannya. Contohnya setiap pagi atau akan memulai pelajaran siswa MTs Sunan Kalijogo itu diperintahkan atau diajari untuk membaca Al-Qur’an satu rukuk secara bersama-sama dibimbing oleh bapak ibu guru yang mengajar dikelas itu pada jam pertama, setelah selesai Al-Qur’annya dikembalikan ditempatnya, duduk kembali kemudian berdo’a untuk memulai pelajaran pada hari itu jam pertama setelah itu nah nanti pada pelajaran biasa akhir dari pelajaran itu siswa-siswi semuanya dibiasakan untuk berdo’a setelah menyelesaikan pelajaran kemudian gurunya memberikan salam untuk pulang kerumah masing-masing, selain itu setelah bimbingan setiap hari jum’at disini diadakan untuk shalat dhuha secara bersama-sama guru dan siswa kemudian dilanjutkan untuk istighosah ini yang dilaksanakan di MTs Sunan Kalijogo setelah istighosah masuk ke kelasnya masing-masing pada hari jum’at itu adalah merupakan pelajaran diniyah”.¹¹⁵

Demikian yang dijelaskan oleh bapak Drs. Salim, dalam pelaksanaan strategi guru PAI di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung dilaksanakan setiap hari dalam kegiatan belajar pembelajaran yaitu pembelajaran dengan nilai-nilai keagamaan yang sudah biasa di lakukan di masyarakat seperti berdo’a, dan membaca Al Qur’an, selain itu setiap hari jum’at dilaksanakan shalat dhuha dan istighasah setelah itu pelajaran diniyah, dimana di hari jum’at dikhususkan untuk mengembangkan strategi guru PAI jadi tidak ada pelajaran umum.

¹¹⁵ Wawancara Dengan Bapak Salim Guru MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, Kamis 14 Januari 2021, Pukul 10.00 Wib.

Dari data penelitian dengan melakukan observasi dokumen-dokumen kegiatan tahlil dan istighasah bersama yang mendukung terlaksananya strategi guru PAI di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.



Gambar 4.2

Siswi MTs Sunan Kalijogo Kalibatur melakukan kegiatan tahlil dan istighasah bersama.¹¹⁶

¹¹⁶ Dokumentasi di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.



Gambar 4.2

Siswa MTs Sunan Kalijogo melakukan kegiatan tahlil dan istighasah bersama.¹¹⁷

Jadi pelaksanaan dalam mengembangkan strategi guru PAI juga dilakukan kegiatan tahlil dan istighasah bersama. Dari dokumentasi di atas dilaksanakan kegiatan tahlilan untuk mengirim do'a dari salah satu siswa yang orangtuanya meninggal. Peran bapak ibu guru juga ikut andil dalam kegiatan tersebut dalam rangka memberikan contoh bagi siswa siswi agar turut ikut serta dalam kegiatan tanpa ada paksaan, namun karena suatu teladan dari bapak dan ibu guru MTs Sunan Kalijogo Kalidawir.

Selain itu kegiatan sehari-hari siswa juga merupakan suatu pembentukan karakter yang berbudi luhur seperti datang ke madrasah dengan disambut bapak ibu guru dengan memberi salam pada siswa siswi. Dari wawancara dengan bapak Asrori Mustofa, M. Ag selaku kepala sekolah bahwa:

¹¹⁷ Dokumentasi di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

“Strategi guru PAI membaca Al-Qur’an setiap pagi ketika itu mereka masuk pintu gerbang itu sudah disambut bapak ibu guru ada pendidikan karakter untuk salam-salaman untuk guru laki-laki bersalaman dengan siswa laki-laki dan untuk yang guru perempuan bersalaman dengan murid perempuan agar anak-anak memiliki karakter dengan gurunya itu ada rasa hormat, kemudian setelah itu anak-anak membersihkan kelas, halaman dan sebagainya itu dilakukan oleh siswa-siswa sendiri. Selesai itu nanti akan apel pagi selesai apel pagi langsung masuk, berdo’a selesai berdo’a ada strategi guru PAI setelah berdo’a ada membaca Al-Qur’an jadi membaca Al-Qur’an jadi biasanya targetnya paling ndak membaca Al-Qur’an dalam satu tahun itu sudah selesai khatam paling endak”.¹¹⁸

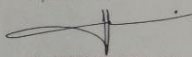
Demikian yang dikemukakan oleh bapak Asrori Mustofa, M. Ag selaku bapak kepala madrasah, dengan memberikan nilai-nilai yang Islami diharapkan dapat memberikan karakter siswa yang taat dan memiliki rasa hormat kepada guru dan orang yang lebih tua, hal ini ditunjukkan dengan kebiasaan bersalaman kepada guru-guru setiap pagi siswa datang ke madrasah.

¹¹⁸ Wawancara Dengan Bapak Asrori Mustofa Kepala MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, Selasa 12 Januari 2021, Pukul 10.00 Wib.

Tugas Piket Pagi MTs Sunan Kalijogo
Tahun Pelajaran 2019/2020

| No | Hari | Nama | Tugas Piket |
|----|--------|--|--|
| 1 | Senin | Basroni, S.Pd | 1. Datang ke sekolah jam 06.30 wib 2. Menyambut siswa dengan bersalaman di pintu gerbang |
| | | Suliyah, S.Ag Suswanti, S.Pd | |
| 2 | Selasa | Mustakim, S.Pd | 3. Mengecek Kebersihan : - Ruang guru - Ruang TU lama - Ruang Kepala Sekolah - Ruang TU Baru - Ruang Kelas |
| | | Endriani, S.Pd Ria Diana Wati, S.Pd.I | |
| 3 | Rabu | Erna Setianingsih, M.Pd | - Halaman - Semua Tempat Sampah |
| | | M. Zayyin Uthwan A., S.Pd. Siti Zulfia Ulmuha, S.Pd.I | |
| 4 | Kamis | Sugeng Wahyudi, S.Pd. | 4. Mengkondisikan pada waktu Upacara/Apel; - Mengecek perlengkapan Upacara/Apel - Menyiapkan peserta Upacara/Apel - Mendampingi siswa di lapangan pada Waktu upacara/apel |
| | | Laili Nikmah, S.Pd. Ash Hidayati, S.Pd | |
| 5 | Jum'at | Suprapti, S.Pd. | |
| | | Faridah R., S.Hum. Rika Nur Farida M. Hasbi Habibi, S.Pd | |
| 6 | Sabtu | Heni Dwi Riiana, S.Pd. | |
| | | Syaiful Imron, S.Pd Ardho Al Abror, S.Pd.I | |

Ditetapkan di Rejosari
Pada Tanggal 15 Juli 2019
Kepala Madrasah


H. ASRORI MUSTOFA, M.Ag.
NIP. 19730703 200312 1 001

Gambar 4.2

Jadwal Piket Guru MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.¹¹⁹

Dari beberapa hasil wawancara mengenai perencanaan pengembangan di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, peneliti memperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan ibu Faridah Rokhayati, S. Hum, M, kp. D, selaku Waka, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk strategi guru PAI ini ya kalau setiap pagi yang pasti kita sebelum belajar menganjurkan anak-anak untuk berwudhu untuk shalat dhuha dan mengaji baru belajar itu setiap pagi guru selalu mengingatkan itu, sistemnya seperti itu kalau dimasa pandemi, ketika KBM berjalan seperti biasa untuk pengembangan spiritual itu yang merupakan kegiatan kebiasaan itu setiap pagi sebelum belajar itu kita berdo’a terus mengaji membaca Al-Qur’an bersama-sama, pulang sekolah juga selain itu setiap hari jum’at kita ada kegiatan kegiatan shalat jum’at berjamaah dilanjutkan dengan istighosah dan kemudian ada pelajaran pondok pesantren, ini untuk kelas 7, 8, dan 9 itu setiap jum’at itu ada pelajaran pondok pesantren misalnya mabadi fiqh, aqidatul awam, tahfidz, fiqh dan

¹¹⁹ Dokumen Jadwal Piket Guru MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

sebagainya. Ada tahfidh ini untuk juz 30 juz saja, untuk targetnya kalau bisa anak-anak itu kalau lulus hafal juz 30.”¹²⁰

Selain itu dalam mengembangkan strategi guru PAI siswa diadakan juga kegiatan berdo'a bersama sebelum belajar, ini menunjukkan bahwa berdo'a kepada Allah swt dengan khusyuk agar dalam belajar di permudah dan diberikan pemahaman ilmu. Kemudian disamping berdo'a sebelum belajar siswa membaca Al Qur'an bersama, termasuk dalam pengembangan pendidikan dalam meningkatkan karakter religius yang Islami. Kebiasaan membaca Al Qur'an setiap sebelum belajar melatih siswa agar lancar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar serta diharapkan dapat mengkhatamkan Al Qur'an.

Jadi dari beberapa pendapat dari narasumber bahwa pelaksanaan strategi guru PAI di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung adalah pelaksanaan dilaksanakan setiap hari saat kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas yaitu berdo'a dan membaca Al Qur'an, kemudian untuk mengembangkan strategi guru PAI siswa di MTs diadakan pada hari khusus yaitu hari jum'at. Pada hari jum'at dilaksanakan berbagai kegiatan keagamaan dengan di isi berbagai kegiatan yaitu shalat dhuha, shalat jum'at, shalat dhuhur, istighasah, tahlil, dan materi pondok pesantren. di hari-hari besar Islam madrasah mengadakan berbagai kegiatan seperti lomba-lomba, dan mendatangkan penceramah dari luar madrasah guna menambah wawasan siswa, selain itu diadakan ekstrakurikuler seperti sholawatan, qiro'ah.

¹²⁰ Wawancara Dengan Ibu Faridah Rokhayati Waka MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, Selasa 12 Januari 2021, Pukul 09.00 Wib.

3. Evaluasi Strategi guru PAI Dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

Pengembangan pendidikan disamping dilaksanakan diperlukan evaluasi dalam program-program yang sudah dijalankan dengan begitu, maka program akan berjalan dengan efektif dan efisien, di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir sendiri pelaksanaan terus dilakukan tanpa harus berhenti di tengah suatu yang kurang baik dengan memperbaiki sambil berjalan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Asrori Mustofa, M. Ag selaku kepala sekolah bahwa:

“Kalau urusan dalam proses evaluasi setiap hari, jadi ketika anak-anak melaksanakan program-program setiap jum’at pagi itu ya otomatis bapak ibu guru juga mengawasi pelaksanaan pengembangan pendidikan karakter itu karena bapak ibu guru sebagai pelaksana, disamping bapak ibu guru otomatis evaluasiya kurang ya, ketika mengawasi itu disamping apa itu tentunya tanggung jawab madrasah akan dibantu oleh bapak ibu wali kelas itu nanti akan mengawasi bagaimana pengembangan pendidikan karakter itu berjalan apa itu demikian sudah efektif apa belum. Ada evaluasinya dalam mengidentifikasi program-program yang sudah ada itu bagaimana bisa berjalan nanti dari program yang sudah berjalan itu akan kita evaluasi mana yang layak untuk diteruskan mana yang perlu diganti nah itu nanti akan dikondisikan jadi kegiatan-kegiatan akan muncul yang perlu dibenahi yang mana dalam pengembangan itu harus terus berjalan”.¹²¹

Dijelaskan bahwa evaluasi dalam pengembangan pendidikan dalam meningkatkan karakter religius siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dilakukan langsung oleh bapak ibu guru, karena dalam proses pelaksanaan program madrasah bapak ibu guru sebagai subjek atau tokoh yang berperan penting dalam mengawasi setiap program-program madrasah yang dilakukan

¹²¹ Wawancara Dengan Bapak Asrori Mustofa Kepala MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, Selasa 12 Januari 2021, Pukul 10.00 Wib.

bersama siswa disamping itu dibantu oleh bapak ibu wali kelas dan mengadakan evaluasi dalam rangka memperbaiki program-program madrasah yang kurang baik agar menjadi lebih baik lagi dilakukan agar lebih efektif dan efisien.

Proses evaluasi menurut bapak Drs. Salim selaku guru dalam mengawasi berjalannya kegiatan dalam mengembangkan strategi guru PAI di madrasah dilakukan oleh bapak ibu guru secara langsung. Peran guru dalam menegur siswa dalam tutur kata dan perbuatan yang tidak sesuai dengan etika sangat penting. Tidak hanya itu guru memberikan berbagai nasihat untuk siswa agar menjadi siswa yang baik. Hasil wawancara dengan bapak Drs. Salim beliau mengatakan bahwa:

“Proses evaluasi ketika disekolah diawasi oleh bapak ibu guru ada yang tidak sesuai dengan ucapannya ditegur wo kan biasa to anak-anak sesuai dilingkungannya masing-masing kadang bergaulnya dengan orang-orang yang kurang sesuai dengan lingkungan masyarakat kurang sesuai dengan sekolah maka kadang-kadang anak-anak mengucapkan hal-hal yang tidak baik, bapak ibu guru tahu, ini evaluasiya ditegur, dipanggil dimasukkan BP dan sebagainya, kemudian kalau dirumah diserahkan kepada orangtuanya dirumah masing-masing pada masyarakat, anak dibekali oleh buku, buku itu diisi kegiatan misalnya shalat, shalat lima waktu itu dianjurkan untuk berjamaah dilingkungan masing-masing rumah atau masjid yang berdekatan kalau jauh mungkin pelaksanaanya kalau kemungkinan tidak bisa shalat berjamaah, shalat dengan keluarganya sendiri-sendiri dengan ditandatangani oleh orangtua bahwa dirumah melaksanakan shalat dzuhur kemudian orangtuanya menanda tangani di buku itu diisikan kolom-kolom”.¹²²

Demikian yang di jelaskan oleh bapak Drs. Salim, selain dalam proses evaluasi, pelaksanaan strategi guru PAI siswa di madrasah yang di bimbing

¹²² Wawancara Dengan Bapak Salim Guru MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, Kamis 12 Januari 2021, Pukul 10.0 Wib.

langsung dengan bapak ibu guru, juga diberikan peran penting bagi para orangtua siswa dalam mengawasi kegiatan spiritual terutama dalam menjalankan kewajiban shalat lima waktu, orangtua mengawasi putra-putrinya di bantu dengan adanya buku catatan shalat yang diberikan madrasah bagi siswa yang melaksanakan shalat lima waktu. Hal ini merupakan suatu tanda bahwa siswa sudah melaksanakan kegiatan dengan diawasi orangtua yaitu berupa tanda tangan orangtua siswa.

Didukung bapak ibu guru dan orangtua siswa yang mengawasi pelaksanaan strategi guru PAI siswa. Peran pengurus juga sangat penting dalam mengawasi dan ikut secara langsung kegiatan siswa. Hal ini dikemukakan oleh ibu Faridah Rokhayati selaku Waka bahwa:

“Bapak ibu guru semuanya ikut mengawasi dan juga nanti untuk kegiatan hari jum’at itu shalat jum’at dan istighosah itu pengurus pun ikut serta, malah yang memimpin itu pengurus untuk shalat dhuha dan istighosah, kalau istigosah itu pemimpin yayasan, jadi bapak ibu guru mengawasi, bapak kepala sekolah biasanya juga selalu ikut, dan yayasan juga jadi untuk evaluasi juga bertahap langsung dari atasan”.¹²³

Demikian beberapa pendapat dari narasumber yang dilakukan peneliti dalam strategi guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung. Jadi evaluasi dalam strategi guru PAI dilakukan langsung oleh bapak ibu guru di madrasah di bantu dengan pengurus yayasan yang terjun langsung melihat berjalannya kegiatan strategi guru PAI. Untuk mendukung agar terus berjalan dan terlaksana kebiasaan

¹²³ Wawancara Dengan Ibu Faridah Rokhayati Waka MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, Selasa 12 Januari 2021, Pukul 09.00 Wib.

spiritual siswa maka madrasah dibantu oleh orangtua siswa ketika di rumah untuk selalu mengingatkan putra-putrinya.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Strategi guru PAI Dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

- a. Perencanaan dilakukan pada setiap tahun pada bulan Juni dan perencanaan disusun untuk dilakukan pada tahun pelajaran baru pada bulan Juli. Proses perencanaan dilakukan bersama dengan kepala sekolah, bapak ibu guru, dan pengurus yayasan serta dimusyawarahkan dengan wali murid.
- b. Perencanaan strategi guru PAI di MTs Sunan Kalijogo di susun dengan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan spiritual seperti mendatangkan qori', tahfidul Quran, dan penceramah serta kegiatan lainnya.
- c. Perencanaan dalam mengembangkan strategi guru PAI siswa dengan merencanakan tes bagi siswa siswi untuk memilah milih potensi siswa untuk di kelompokkan di kelas khusus untuk memudahkan guru dalam mengarahkan kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan Strategi guru PAI Dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

- a. Pelaksanaan strategi guru PAI dilaksanakan pada setiap hari jum'at dengan mengkhususkan kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, istighasah, tahlil, shalat dhuhur, shalat jum'at serta materi pondok

pesantren dasar seperti alala, mabadi, aqidatul awam, dan sebagainya.

- b. Pelaksanaan strategi guru PAI dilakukan dengan melatih siswa untuk menghormati orang yang lebih tua dengan bersalaman dan setiap awal dan akhir proses belajar pembelajaran seperti berdo'a dan membaca Al Qur'an.
- c. Pelaksanaan tahlilan dalam rangka mengirim do'a untuk siswa yang orangtuanya meninggal dan pelaksanaan kegiatan pada setiap hari besar Islam dengan kegiatan lomba-lomba Islam dan ceramah agama oleh bapak ibu guru atau orang dari luar madrasah dan diadakan ekstrakurikuler sholawat, qiro'ah, dan sebagainya.

3. Evaluasi Strategi guru PAI Dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

- a. Evaluasi strategi guru PAI dilakukan oleh kepala sekolah, bapak ibu guru dan pengurus yayasan secara langsung serta dibantu oleh wali murid saat kegiatan spiritual dilakukan di rumah.
- b. Evaluasi dilakukan setiap pada hari jum'at khusus kegiatan keagamaan spiritual oleh bapak ibu guru dan pengurus yayasan.

C. Analisis Data

Dari penelitian di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menganalisis bahwa:

1. Perencanaan Strategi guru PAI Dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

Strategi guru PAI di MTs Sunan Kalijogo sudah diprogramkan, kemudian untuk perencanaan dalam program tersebut dikembangkan dengan mengadakan musyawarah dari guru, kepala sekolah, waka, dan pengurus yayasan, kemudian hasil dari musyawarah di musyawarahkan lagi dengan wali murid. Hal ini bertujuan agar program berjalan dengan baik dengan dukungan dari orangtua siswa masing-masing.

Dari musyawarah dengan berbagai pihak tadi diadakan berbagai program terutama strategi guru PAI yaitu dengan mengadakan tes masuk bagi siswa dalam rangka menyeleksi kemampuan sehingga memudahkan dalam membimbing siswa, selain itu diadakan berbagai kegiatan keagamaan dalam rangka mengembangkan strategi guru PAI.

2. Pelaksanaan Strategi guru PAI Dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

Dari hasil penelitian pelaksanaan program strategi guru PAI siswa sudah dilaksanakan dengan diadakannya kegiatan rutin setiap hari jum'at dikhususkan untuk kegiatan dan materi agama saja. Misalnya shalat dhuha, istighasah, tahlil, shalat dhuhur, shalat jum'at, dan materi pondok pesantren.

Dalam mengembangkan strategi guru PAI siswa di MTs Sunan Kalijogo, madrasah melaksanakan berbagai kebiasaan di waktu beraktivitas di luar pelajaran seperti budaya bersalaman dan

menghormati guru, kemudian didalam kegiatan pembelajaran di biasakan berdo'a dan membaca Al Qur'an bersama, kegiatan semua ini dilakukan setiap hari di madrasah.

Pelaksanakan strategi guru PAI, siswa dilatih percaya diri menghadapi orang lain. mempraktekkan apa yang diajarkan bapak ibu guru di lingkungan masyarakat yaitu shalat jum'at di masjid belakang madrasah dengan masyarakat sekitar, dan siswa bertugas adzan atau iqomah. Didukung berbagai fasilitas mushalla, Al Qur'an, buku yasin, alat sholat dan sebagainya di madrasah maupun diluar madrasah pelaksanaan akan semakin lebih baik.

3. Evaluasi Strategi guru PAI dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

Pengembangan tidak cukup jika dilaksanakan tanpa adanya evaluasi, sehingga di perlukan evaluasi dari berbagai pihak agar perencanaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir proses evaluasi dilakukan oleh bapak ibu guru, kepala sekolah, pengurus yayasan serta orangtua siswa. Dalam pelaksanaan sendiri para guru secara langsung memberikan contoh kepada siswa dalam kegiatan kegiatan pada hari jum'at dan kegiatan sehari-hari di sekolah.

Bapak ibu guru memberikan arahan dan bimbingan bagi siswa yang belum bisa dan menegur siswa yang kurang baik dalam melakukan sesuatu seperti berkata kotor. Selain itu evaluasi dilakukan oleh orangtua

siswa di rumah masing-masing karena dalam proses strategi guru PAI guru tidak bisa mengawasi setiap waktu, dimanapun. dibuatkan sebuah buku bagi siswa sebagai tanda bukti sudah melaksanakan kegiatan spiritual di rumah dengan tanda tangan orangtua. Hal ini merupakan upaya evaluasi dari madrasah kepada orangtua siswa di rumah.